RINGKASAN

Pelaksanaan Acara Batu International Sport Tourism Festival (BISTF) Sebagai Strategi Pemasaran Wisata Berskala Global di Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata Kota Batu. Muhamad Ainun Salsabil, F31222620, 2024, 74 halaman, Jurusan Bahasa Komunikasi dan Pariwisata, Politeknik Negeri Jember, Agus Setia Budi, S.Pd., M.Pd. (Dosen Pembimbing) dan Dwi Nova Andriany, S.H., M.E., M.A., (Pembimbing Lapangan).

Pada era kontemporer, pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan karena berperan penting bagi perekonomian Indonesia, menyumbang devisa dan menciptakan lapangan pekerjaan. Kota Batu merupakan salah satu daerah dengan potensi besar dalam hal pariwisata yang terletak di Jawa Timur. Dengan begitu, Kota Batu dapat menjadi magnet para wisatawan lokal hingga internasional. Dalam mengembangkan sektor pariwisata, diperlukannya peran pemerintah, masyarakat, hingga mahasiswa di dalamnya. Dengan mengamati potensi pariwisata Kota Batu, penulis memilih untuk melaksanakan kegiatan magang di Dinas Pariwisata Kota Batu guna mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dibangku perkuliahan pada Program Studi Bahasa Inggris sehingga penulis dapat berkontribusi dalam pengembangan pariwisata di kota tersebut.

Kegiatan Magang di Dinas Pariwisata Kota Batu berlangsung selama empat setengah bulan, dimulai dari bulan Juli dan berakhir di pertengahan bulan Noverber. Penulis ditempatkan bidang Pemasaran Dinas Pariwisata Kota Batu. Di bidang ini, penulis bertanggung jawab atas aktivitas korespondensi seperti penyalinan dan autentifikasi surat, pengolahan data seperti data kunjungan wisatawan, mengikuti kegiatan rapat koordinasi, pelayanan tiket dokar wisata gratis, hingga penyusunan dokumen pengadaan media promosi di bidang pemasaran. Selain itu, penulis berperan sebagai panitia dalam acara *Batu International Sport Tourism Festival (BISTF) Paragliding Accuracy League 2024*.

Kegiatan magang ini memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi penulis. Meskipun penulis menghadapi berbagai kendala dalam melaksanakan kegiatan, seperti dalam kegiatan penyusunan lampiran Surat Pertanggungjawaban yang belum memenuhi syarat dan ketentuan, hingga kesulitan dalam distribusi surat undangan penutupan berbagai acara, penulis berhasil mengatasi semua

hambatan tersebut dengan melakukan koordinasi yang baik bersama pembimbing lapang dan penulis selalu bersikap proaktif dalam menyelesaikan suatu masalah sehingga menemukan sebuah solusi. Pengalaman ini mengajarkan penulis tentang pentingnya sebuah perencanaan yang matang, keteraturan, dan kerjasama tim dalam melaksanakan tugas.